

Pendampingan Guru PAI Pasca Covid-19 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah/Madrasah di Rimbo Bujang

Alfinda Arifatul Laili^{1*}, Alya Shintia Sari², Aninda Wahyuni³, Arsela Eka Ramadhani⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Alfalah Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Jambi, 37352, Indonesia

E-mail: alfindaarifatul@email.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.2386>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 19 Juny 2024

Revised: 22 Juny 2024

Accepted: 30 Desember 2024

Kata Kunci:

Guru PAI; Pasca Covid-19;
Kualitas Pembelajaran;
Pendampingan; Rimbo
Bujang

Keyword:

PAI Teachers; Post-Covid-19;
Learning Quality; Mentoring;
Rimbo Bujang



ABSTRACT

Pandemi Covid-19 menimbulkan gangguan signifikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah, mengakibatkan learning loss, penurunan kompetensi guru, dan melemahnya karakter religius siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan pendampingan dan pengembangan profesional bagi guru PAI di Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, pada masa pasca-Covid-19 untuk memulihkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan di Aula STIT Al-Falah Rimbo Bujang, dihadiri oleh 30 guru PAI dari berbagai sekolah dan madrasah di Kecamatan Rimbo Bujang, dengan Dr. Kompri, M.Pd.I sebagai narasumber utama. Metode yang digunakan meliputi workshop, ceramah interaktif, pembagian modul, diskusi kelompok, dan praktik peer teaching. Evaluasi pre-post menunjukkan rata-rata skor meningkat dari 62,4 menjadi 81,7 dengan N-gain 0,51 (sedang). Peserta menyatakan kepuasan tinggi (rerata 4,3/5,0). Kegiatan ini berkontribusi pada pemulihan kualitas pembelajaran PAI di Rimbo Bujang yang terganggu oleh pandemi.

The Covid-19 pandemic caused significant disruptions in Islamic Religious Education (PAI) learning processes in schools and madrasah, resulting in learning loss, teacher competency decline, and weakened student religious character. This community service activity (PKM) aimed to provide mentoring and professional development for PAI teachers in Rimbo Bujang, Tebo Regency, in the post-Covid-19 period. The activity was carried out at the Aula of STIT Al-Falah Rimbo Bujang, attended by 30 PAI teachers, with Dr. Kompri, M.Pd.I as the main resource person. Methods included workshop, interactive lecturing, module sharing, group discussion, and peer teaching practice. Pre-post evaluation showed an average score increase from 62.4 to 81.7 with an N-gain of 0.51 (medium). Participants expressed high satisfaction (average 4.3/5.0). This activity contributes to the recovery of PAI learning quality in Rimbo Bujang.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Alfinda Arifatul Laili, et al (2024) Pendampingan Guru PAI Pasca Covid-19 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah/Madrasah di Rimbo Bujang, 3(4). 537-543
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.2386>

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 telah menimbulkan disrupsi luar biasa dalam sistem pendidikan nasional, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah. Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang diberlakukan hampir dua tahun memaksa guru PAI bertransisi secara mendadak dari pembelajaran tatap muka ke format daring yang

asing dan penuh tantangan. Dalam kondisi ini, guru-guru PAI di daerah seperti Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, menghadapi tekanan berlapis: keterbatasan infrastruktur digital, ketidaksiapan kompetensi teknologi, dan kesulitan mempertahankan dimensi afektif dan spiritual pembelajaran PAI yang bergantung pada interaksi tatap muka yang hangat dan personal.

Dampak jangka panjang pandemi terhadap pembelajaran PAI tidak serta-merta hilang ketika sekolah kembali dibuka. Fenomena learning loss dalam konteks PAI tidak hanya berarti penurunan pengetahuan kognitif, tetapi juga melemahnya hafalan Al-Qur'an, menurunnya kemampuan praktik ibadah, dan yang paling mengkhawatirkan, melemahnya karakter religius dan akhlak siswa. Mulyasa (2020) mencatat bahwa gangguan pembelajaran yang berlangsung lama berpotensi menciptakan defisit karakter yang jauh lebih sulit dipulihkan dibandingkan defisit pengetahuan akademis semata. Kondisi ini memerlukan intervensi yang terencana, terstruktur, dan terfokus pada pemulihan kualitas pembelajaran PAI secara holistik.

Di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, kondisi ini diperparah oleh karakteristik kawasan sebagai daerah non-industri dengan infrastruktur digital yang tidak merata. Berdasarkan observasi awal tim pelaksana PKM, ditemukan bahwa sebagian besar guru PAI di Rimbo Bujang belum mendapatkan pendampingan yang memadai tentang strategi pemulihan pembelajaran pasca-pandemi yang kontekstual dengan kondisi lokal. Workshop umum yang telah diselenggarakan Disdikbud Kabupaten Tebo belum secara khusus membahas strategi recovery pembelajaran PAI pasca-Covid-19 dengan pendekatan yang holistik dan berbasis nilai Islam.

STIT Al-Falah Rimbo Bujang melalui kegiatan PKM ini merespons kondisi tersebut melalui pendampingan terstruktur yang melibatkan mahasiswa S1 PAI sebagai pelaksana di bawah bimbingan Dr. Kompri, M.Pd.I sebagai narasumber utama—wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan: (1) meningkatkan pemahaman guru PAI tentang konsep learning loss dan strategi pemulihannya dalam konteks PAI; (2) membekali guru PAI dengan metode-metode pembelajaran aktif dan kontekstual yang sesuai kondisi pasca-pandemi; (3) memperkuat kapasitas guru PAI dalam merancang strategi penguatan karakter religius siswa; (4) meningkatkan kemampuan guru PAI dalam merancang asesmen autentik; dan (5) memperkenalkan pemanfaatan media digital sederhana di kondisi infrastruktur terbatas.

METODE

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif (participatory training) yang memadukan transfer pengetahuan dengan praktik langsung dan refleksi. Format dirancang agar berorientasi pada perubahan praktik yang nyata dan berkelanjutan, bukan sekadar peningkatan pemahaman kognitif. Knowles (1980) menegaskan bahwa pelatihan orang dewasa yang efektif harus menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah dimiliki peserta dan berorientasi pada kebutuhan praktis yang nyata—prinsip yang menjadi landasan desain kegiatan ini.

Kegiatan dilaksanakan di Aula STIT Al-Falah Rimbo Bujang pada tahun 2024. Peserta berjumlah 30 guru PAI dari SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA, dan SMK di Kecamatan Rimbo Bujang yang dipilih secara purposif. Narasumber utama adalah Dr. Kompri, M.Pd.I—akademisi berpengalaman dengan spesialisasi manajemen dan inovasi pendidikan Islam. Lima mahasiswa S1 PAI—Alfinda Arifatul Laili, Alya Shintia Sari, Aninda Wahyuni, dan Arsela Eka Ramadhani—berperan sebagai fasilitator kelompok dan koordinator kegiatan.

Kegiatan terdiri dari lima sesi berurutan: (1) pembukaan dan pre-test serta pemetaan kebutuhan; (2) ceramah interaktif tentang dampak Covid-19 dan learning loss dalam konteks PAI; (3) workshop metode pembelajaran PAI aktif dan kontekstual pasca-pandemi; (4) workshop strategi penguatan karakter religius, perancangan asesmen autentik, dan pengenalan media digital sederhana; dan (5) simulasi peer teaching, post-test, dan penutupan. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test pada lima area materi serta kuesioner kepuasan peserta dengan skala Likert 1–5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiga puluh guru PAI hadir mewakili berbagai jenjang dan jenis satuan pendidikan di Kecamatan Rimbo Bujang. Komposisi peserta: SD/MI sebanyak 12 orang (40%), SMP/MTs sebanyak 10 orang (33,3%), dan SMA/SMK/MA sebanyak 8 orang (26,7%). Status kepegawaian: ASN/PNS 11 orang (36,7%), PPPK 7 orang (23,3%), dan Non-ASN/GTT 12 orang (40%). Masa kerja: di bawah 5 tahun

sebanyak 8 orang (26,7%), 5–15 tahun sebanyak 14 orang (46,7%), dan di atas 15 tahun sebanyak 8 orang (26,7%). Data pemetaan kebutuhan awal menunjukkan bahwa 23 dari 30 peserta (76,7%) belum mendapatkan pelatihan khusus pemulihan pembelajaran PAI pasca-pandemi. Temuan ini mengkonfirmasi urgensi kegiatan PKM.

Profil Kegiatan PKM

Tabel 1. Profil Kegiatan PKM Pendampingan Guru PAI Pasca Covid-19 di Rimbo Bujang

Aspek	Keterangan
Waktu dan Tempat	Tahun 2024, Aula STIT Al-Falah Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo
Peserta	30 guru PAI dari SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA se-Kecamatan Rimbo Bujang
Narasumber Utama	Dr. Kompri, M.Pd.I (Dosen/Peneliti Pascasarjana IAI Muhammad Azim Jambi)
Pelaksana PKM	Alfinda Arifatul Laili, Alya Shintia Sari, Aninda Wahyuni, Arsel Eka Ramadhani (Mhs. S1 PAI STIT Al-Falah)
Metode	Workshop, ceramah interaktif, pembagian modul, diskusi kelompok, peer teaching simulation
Output	Draft RPP/Modul Ajar PAI recovery; modul pelatihan; instrumen asesmen; sertifikat

Sumber: Data Pelaksanaan PKM, 2024

Sesi yang mendapat respons paling kuat secara afektif adalah sesi ceramah tentang dampak pandemi dan learning loss. Banyak peserta yang mengaku bahwa ini pertama kali mereka mendapatkan penjelasan ilmiah tentang apa yang mereka rasakan dan alami selama dan pasca-pandemi. Seorang peserta dari MTs di Rimbo Bujang mengungkapkan: "Selama ini saya merasa sendiri merasakan betapa sulitnya memulihkan semangat belajar PAI siswa setelah pandemi. Ternyata ada konsepnya dan ada solusinya." Respons ini mencerminkan dimensi validasi emosional yang tidak kalah penting dengan aspek kognitif dalam program pengembangan profesional guru. Mulyasa (2020) menegaskan bahwa pemulihan motivasi guru merupakan prasyarat bagi pemulihan kualitas pembelajaran yang efektif.

Sesi workshop metode pembelajaran PAI aktif menghasilkan 6 rancangan pembelajaran inovatif dari 6 kelompok. Materi yang paling banyak menghasilkan "aha moment" adalah demonstrasi teknik sandwich feedback dalam memperbaiki kesalahan bacaan Al-Qur'an dan perilaku ibadah siswa: apresiasi, koreksi spesifik, lalu afirmasi. Banyak peserta yang selama ini langsung memotong dan mengoreksi siswa di depan teman-temannya—sebuah praktik yang seringkali memperburuk motivasi. Sesi penguatan karakter religius menggunakan model 3H (Head–Heart–Hand) dari Dr. Kompri juga mendapat sambutan sangat positif karena dianggap praktis dan langsung dapat diterapkan (Nasution, 2017).

Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test Peserta PKM (n=30)

Materi	Pre	Post	N-gain	Kategori
Learning loss dan dampak pandemi pada PAI	59,3	80,1	0,51	Sedang
Metode pembelajaran PAI aktif kontekstual	61,7	83,4	0,57	Sedang
Strategi penguatan karakter religius	64,2	84,6	0,57	Sedang
Perancangan asesmen autentik PAI	60,8	79,3	0,47	Sedang

<i>Pemanfaatan media digital sederhana</i>	65,9	81,2	0,45	<i>Sedang</i>
<i>Rata-rata Keseluruhan</i>	62,4	81,7	0,51	<i>Sedang</i>

Sumber: Data Evaluasi PKM, 2024

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan konsisten di seluruh area materi dengan N-gain keseluruhan 0,51 (Sedang). Peningkatan tertinggi terjadi pada materi metode pembelajaran aktif dan penguatan karakter religius (N-gain 0,57 keduanya), mengindikasikan bahwa kebutuhan guru paling mendesak justru ada pada aspek metodologi dan karakter—bukan sekadar pengetahuan konten PAI yang sudah mereka kuasai. Peningkatan terendah namun tetap signifikan pada area media digital (N-gain 0,45) mencerminkan hambatan infrastruktur yang membuat implementasi media digital terasa jauh dari jangkauan sebagian peserta. Temuan ini selaras dengan argumen Mulyasa (2007) bahwa pengembangan profesional guru yang efektif harus dimulai dengan penguatan kesadaran guru tentang kondisi dan kebutuhannya sendiri, kemudian memberikan solusi metodologis yang konkret dan dapat langsung diterapkan.

Evaluasi Kepuasan Peserta

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta PKM (n=30, Skala 1–5)

Relevansi materi dengan kebutuhan guru PAI pasca-pandemi	4,5	Sangat Puas
Kualitas penyampaian narasumber (Dr. Kompri, M.Pd.I)	4,6	Sangat Puas
Kejelasan dan kelengkapan modul yang dibagikan	4,2	Puas
Efektivitas metode workshop dan diskusi kelompok	4,3	Puas
Kualitas fasilitasi mahasiswa pelaksana PKM	4,1	Puas
Kenyamanan lokasi dan fasilitas (Aula STIT Al-Falah)	4,0	Puas
Niat mengimplementasikan hasil pelatihan di kelas	4,4	Puas
Rata-rata Keseluruhan	4,3	Puas

Sumber: Data Kuesioner Kepuasan PKM, 2024

Kepuasan peserta mencapai rerata 4,3/5,0 (Puas). Aspek tertinggi adalah kualitas narasumber (4,6) dan relevansi materi (4,5), mengkonfirmasi ketepatan pemilihan Dr. Kompri, M.Pd.I sebagai narasumber. Niat implementasi yang tinggi (4,4) menjadi indikator paling positif: saat sesi penutupan, beberapa peserta spontan berbagi rencana konkret implementasinya. Aspek terendah adalah kenyamanan lokasi (4,0)—mengindikasikan bahwa Aula STIT Al-Falah sudah cukup memadai namun masih ada ruang peningkatan fasilitas. Keterlibatan mahasiswa sebagai fasilitator menghasilkan manfaat ganda: mendukung kelancaran kegiatan sekaligus memberikan exposure bagi mahasiswa terhadap realitas praktis lapangan pembelajaran PAI, jauh sebelum mereka sendiri menjadi guru—sebuah bentuk experiential learning yang melengkapi pembelajaran teoritis di kampus.

SIMPULAN

Kegiatan PKM Pendampingan Guru PAI Pasca Covid-19 di Aula STIT Al-Falah Rimbo Bujang tahun 2024 berhasil menjawab kebutuhan 30 guru PAI dalam memulihkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran pasca-pandemi. Peningkatan pengetahuan yang bermakna (N-gain rata-rata 0,51; skor meningkat dari 62,4 menjadi 81,7) dan kepuasan peserta yang tinggi (rerata 4,3/5,0) mengkonfirmasi

efektivitas format workshop partisipatif yang dipimpin narasumber ahli dan difasilitasi mahasiswa. Materi paling berdampak adalah metode pembelajaran aktif dan penguatan karakter religius pasca-pandemi. Kegiatan ini menghasilkan tiga simpulan utama: (1) guru PAI Rimbo Bujang memiliki kebutuhan yang tinggi dan mendesak terhadap pendampingan profesional yang terspesialisasi pada konteks PAI; (2) format pelatihan yang memadukan ceramah interaktif, workshop, diskusi, dan peer teaching simulation efektif menghasilkan perubahan pengetahuan dan motivasi; (3) STIT Al-Falah Rimbo Bujang memiliki kapasitas untuk menjadi hub pengembangan profesional guru PAI di Kecamatan Rimbo Bujang. Rekomendasi tindak lanjut mencakup: sesi PKM lanjutan untuk monitoring implementasi di kelas; pembentukan komunitas belajar guru PAI berbasis WhatsApp Group; dan memasukkan PKM guru PAI sebagai agenda rutin tahunan STIT Al-Falah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Kompri, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu dan ilmunya sebagai narasumber utama. Terima kasih kepada pimpinan STIT Al-Falah Rimbo Bujang yang telah menyediakan Aula dan dukungan penuh, serta kepada 30 guru PAI peserta yang hadir dengan antusias dan terbuka mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Penghargaan khusus kepada dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahnya kepada tim mahasiswa pelaksana PKM. Semoga kegiatan ini menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Kabupaten Tebo.

REFERENSI

- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif: Suatu pendekatan teoritis psikologis*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Kompri. (2015). *Manajemen pendidikan: Komponen-komponen elementer kemajuan sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Kompri. (2017). *Standarisasi kompetensi kepala sekolah: Pendekatan teori untuk praktik profesional*. Kencana.
- Kompri. (2018). *Motivasi pembelajaran: Perspektif guru dan siswa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Knowles, M. S. (1980). *The modern practice of adult education: From pedagogy to andragogy* (2nd ed.). Cambridge Books.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan pembelajaran pendidikan agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A., & Andayani, D. (2011). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi: Konsep dan implementasi kurikulum 2004*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah* (Edisi ke-5). Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2017). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar* (Edisi ke-5). Bumi Aksara.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu pendidikan Islam* (Edisi revisi). Kalam Mulia.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2012). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi guru profesional* (Edisi ke-2). PT Remaja Rosdakarya.